

**KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS PESERTA DIDIK YANG
DIAJAR DENGAN METODE *PROBING-PROMPTING LEARNING*
PADA KELAS VII MTsN BUNGUS TELUK KABUNG PADANG
TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Sebagai Salah Satu Syarat
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh,
YELPA YENI
NIM.1314040720
**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA FAKULTAS TARBIYAH
DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG 1439H/2018 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik Yang Diajar Dengan Metode *Probing-Prompting Learning* Pada Kelas VII MTsN Bungus Teluk Kabung Padang Tahun Ajaran 2017/2018”. Disusun oleh Yelpa Yeni, NIM. 1314040720 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *Munqasyah*. Demikianlah persetujuan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 16 Januari 2018

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Sasmi Nelwati, M.Pd
NIP: 196511241994032001



Rirdya Eliza, S.Si., M.Pd
NIP: 197808072003122003

ABSTRAK

Yelpa Yeni : **Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik**
NIM.1314040720 **Yang Diajar Dengan Metode *Probing-Prompting Learning* Pada Kelas VII MTsN Bungus Teluk Kabung Padang Tahun Ajaran 2017/2018.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan komunikasi matematis peserta didik kelas VII MTsN Bungus Teluk Kabung Padang tahun ajaran 2017/2018. Salah satu penyebab rendahnya kemampuan komunikasi matematis peserta didik, yaitu metode yang digunakan oleh pendidik belum dapat mengaktifkan peserta didik dalam belajar. Hal ini terlihat dari persentase ketuntasan nilai ujian tengah semester 1 matematika peserta didik kelas VII MTsN Bungus Teluk Kabung Padang yang sebagian besar masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan Metode *Probing-Prompting Learning* dalam pembelajaran matematika. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan komunikasi matematis peserta didik kelas VII MTsN Bungus Teluk Kabung Padang tahun ajaran 2017/2018 yang diajar dengan menggunakan Metode *Probing-Prompting Learning*. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah kemampuan komunikasi matematis peserta didik yang diajar dengan menerapkan Metode *Probing-Prompting Learning* lebih tinggi dari pada kemampuan komunikasi matematis peserta didik yang tidak diajar dengan Metode *Probing-Prompting Learning* pada kelas VII MTsN Bungus Teluk Kabung Tahun Ajaran 2017/2018.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen kuasi (*Quasi Experimental Research*) dengan rancangan penelitian *Random Control Group Only Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTsN Bungus Teluk Kabung tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 208 peserta didik. Untuk mendapatkan kelas sampel menggunakan teknik *random sampling*, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, homogenitas dan kesamaan rata-rata untuk semua populasi sampel yang terpilih adalah peserta didik kelas VII-1 sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas VII-2 sebagai kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui nilai rata-rata kemampuan komunikasi matematis peserta didik yang diajar dengan Metode *Probing-Prompting Learning* adalah 80,00 dan nilai rata-rata kemampuan komunikasi matematis yang tidak diajar dengan Metode *Probing-Prompting Learning* adalah 73,42. Setelah dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,82 > 1,66$) dengan $\alpha = 0,05$ pada taraf kepercayaan 95%, maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi, dapat disimpulkan kemampuan komunikasi matematis peserta didik kelas VII MTsN Bungus Teluk Kabung Padang yang diajar dengan Metode *Probing-Prompting Learning* lebih tinggi dari pada yang tidak diajar dengan Metode *Probing-Prompting Learning*.

ABSTRACT

**Yelpa Yeni : Mathematics Communication Ability of Learners
NIM. 1314040720 Taught by Probing-Prompting Learning Method at
Grade VII of MTsN Bungus Teluk Kabung Padang
Academic Year 2017/2018.**

This research is motivated by the low ability of mathematic communication of student at grade VII students MTsN Bungus Teluk Kabung Padang academic year 2017/2018. One of the causes of low ability mathematic communication is the method that used by the teacher has not give the students inactive in learning proces. It can be seen from the percentage of midterm 1 gat grade VII of MTsN Bungus Teluk Kabung Padang, most of them are still low of the Minimum Criteria completmess (KKM) that is 75. One of the strategy that can improve this problem is using Probing-Prompting Learning Method toward students ability in mathematics. The purpose of this research is to know about students ability on mathematics communication at grade VII MTsN Bungus Teluk Kabung Padang academic year 2017/2018 that taught by Probing-Prompting Learning Method. The hypothesis of this research is the mathematics communication ability of students who are taught by applying Probing-Prompting Learning method is higher than the mathematics communication ability of students who are not taught by Probing-Prompting Learning method in Grade VII MTsN Bungus Teluk Kabung Academic Year 2017/2018.

This type of research is quasi experimental (Quasi Experimental Research) with Randomized Controlled Only Design. The population of this research is all of students in grade VII MTsN Bungus Teluk Kabung academic year 2017/2018 there are 208 students. The sample class by using a random sampling technique, then first do the normality test, homogeneity and similarity of the average for all populations. the selected sample are the students of class VII-6 as the experimental class and the students of class VII-2 as the control class.

Based on the research that can be known the average of mathematics communication skills of students who were taught by Probing-Prompting Learning method is 80.07 and the average of the ability of mathematics communication skills that are not taught by Probing-Prompting Learning method is 73.42. After hypothesis testing using t-test, obtained $t_{count} > t_{table}$ ($1.82 > 1.66$) with $\alpha = 0.05$ on the level of trust is 95%, then the decision is H_0 rejected and H_1 accepted. So it can be concluded mathematics communication ability of grade VII students MTsN Bungus Teluk Kabung Padang taught by Probing-Prompting Learning method is higher than that not taught by Probing-Prompting Learning Method.